

ABSTRAK

Moh Suud, 2020, *Analisis Pengelolaan Dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I

Kata Kunci : *Realisasi, Pengelolaan, Alokasi Dana Desa*

Realisasi adalah upaya untuk mewujudkan suatu hasil dari perencanaan. Pengelolaan alokasi dana Desa di Desa Lemper ada beberapa kegiatan yang menjadi prioritas Desa akan tetapi tidak terealisasi dan penggunaan alokasi dana Desa yang kurang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di Desa Lemper Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? *kedua*, apa saja hambatan atau kendala dalam realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di Desa Lemper Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.?

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis sesuai dengan indikator yang tercapainya realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa. Dengan informan yaitu kepala Desa, Perangkat Desa, pengawas lokal Desa, dan masyarakat yang merasakan realisasi alokasi dana Desa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa perencanaan pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa sudah baik, dapat dilihat dari pemerintah Desa yang menyelenggarakan musyawarah Desa (MUSDES) dalam menentukan dan menetapkan kegiatan-kegiatan pembangunan Desa selama satu tahun kedepan yaitu dengan adanya berita acara musyawarah Desa penyusunan rencana kerja pembangunan desa (RKPDesa) 2018 dan musyawarah penetapan APBDesa pada tahap pelaksanaan penggunaan alokasi dana Desa di Lemper sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Akan tetapi dalam tahap pelaksanaan realisasi penggunaan alokasi dana Desa peneliti mengatagorikan cukup baik, karena masih ada beberapa kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan yang tidak terealisasi dan juga dalam mempersiapkan anggaran alakasi dana Desa yang kurang tepat. Dan penggunaan alokasi dana Desa di bidang pemberdayaan masyarakat tidak tepat pada fungsi pemberdayaan masyarakat itu sendiri. untuk pelaporan realisasi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Lemper yakni sudah baik karena didalam pelaporan tersebut sampai ke pihak pemerintah kabupaten/kota masyarakat sudah mengetahui terlebih dahulu kegiatan atau program yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi dan sisa anggaran untuk tahun 2018.

Kesimpulan dari penelitian realisasi pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di Desa Lemper pada tahun 2018 yaitu ada beberapa kegiatan yang sudah di musyawarahkan dan menjadi prioritas pembangunan Desa pada tahun 2018 yang tidak terealisasi. Hambatan pengelolaan dan penggunaan alokasi dana Desa di desa Lemper pada tahun 2018 yaitu keterlambatan pencairan alokasi dana Desa dan sulitnya bahan baku dan pekerja dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan pembangunan Desa.